

**Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba (ISAK 35)  
Untuk Yayasan Roudlotul Jannah**

**Muhammad Bahril Ilmiddaviq<sup>1</sup>, Nur Ainiyah<sup>2</sup>**

[ilmidaviq99@gmail.com](mailto:ilmidaviq99@gmail.com)

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Majapahit

**ABSTRACT**

*Financial statements are crucial in every entity, both profit-oriented and non-profit-oriented. Financial statements can trigger conflicts between agents and principals. In addition, reliable and good financial reports can prevent and minimize fraud. Raudhlatul Jannah Foundation held an increase in human resource capability as a form of organizational commitment in realizing an accountable, sustainable and transparent organization, so the foundation held this training. This kind of activity can certainly increase organizational value, organizational financial performance and the speed and accuracy of decision making. This training has a significant impact on the reliability of the Raudhlatul Jannah Foundation's reporting financial reports, although the achievement of results has not been maximized due to constraints on the background of human resource education and the intensity of the short training time.*

**Keywords:** *Financial Statements, Non-profit entities.*

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan hal yang krusial dalam setiap entitas, baik itu yang bersifat *profit oriented* maupun yang berorientasi *non-profit*. Laporan keuangan dapat memicu timbulnya konflik antara agen dan principal. Selain itu laporan keuangan yang handal dan baik dapat mencegah dan meminimalisir kecurangan. Yayasan Raudhlatul Jannah mengadakan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia sebagai bentuk komitmen organisasi dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, sustainable dan transparan, maka pihak yayasan mengadakan pelatihan ini. Kegiatan semacam ini tentunya dapat meningkatkan nilai organisasi, kinerja keuangan organisasi serta kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Pelatihan ini berdampak signifikan pada Keterandalan laporan keuangan pelaporan Yayasan Raudhlatul Jannah, kendati ketercapaian hasil belum maksimal karena kendala *background* pendidikan sumber daya manusia dan intensitas waktu pelatihan yang singkat.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Entitas non-profit.*

## LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan hal yang krusial dalam setiap entitas, baik itu yang bersifat *profit oriented* maupun yang berorientasi non-profit. Laporan keuangan dapat memicu timbulnya konflik antara agen dan prinsipal. Adanya teori keagenan, teori ini berkenaan atas upaya penyelesaian permasalahan yang kemungkinannya dapat terjadi dalam hubungan keagenan. Permasalahan pertama dapat terjadi apabila (a) Conflict of interest antara prinsipal dan agen dan (b) sulit atau mahal bagi prinsipal untuk melakukan verifikasi tindakan agen tersebut benar-benar dilakukan. Permasalahan yang sering terjadi adalah prinsipal tidak dapat melakukan verifikasi atas perilaku agen dengan tepat. Permasalahan risiko adanya pembagian yang dapat timbul ketika sikap prinsipal dan agen memiliki perspektif yang berbeda atas resiko.

Laporan keuangan yang handal dan baik dapat mencegah dan meminimalisir kecurangan. Kecurangan merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara individu atau berkelompok dalam jajaran manajemen, dilakukan secara sengaja untuk mengelabui/menipu pengguna informasi keuangan dengan jalan melakukan rekayasa atau menyembunyikan bagian atas sebuah laporan keuangan sehingga dapat merubah sebuah keputusan ekonomi dari investor ataupun kreditur (Ainiyah, 2021).

Melihat sebegitu pentingnya sebuah laporan keuangan maka, oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar dan Dewan Standar Syariah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK-35) yang masih termasuk dalam ketentuan aturan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bersama-sama dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini sebagai upaya standarisasi atas laporan keuangan agar kualitas dan keterandalan informasi yang termuat didalamnya dapat terjamin.

Hasil interview dengan pengurus Yayasan Roudlotul Jannah, didapatkan informasi bahwa penyusunan laporan keuangan di yayasan ini masih dilakukan dengan pembukuan sederhana dan seadanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya yang ada. Oleh karenanya perlu diberikan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku agar kualitas laporan keuangan dapat terjaga dan terjamin. Dengan demikian potensi konflik keagenan dan potensi fraud dapat diminimalisir.

## METODE

Pelatihan ini dilakukan dengan tatap muka dengan memberikan pengetahuan, pemahaman dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan bagi entitas yang berorientasi non-profit yang mengacu PSAK-45 yang diganti dengan ISAK -35. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yang dijadwalkan pada tanggal 16 – 17 Juli 2022 bertempat di yayasan Roudlotul Jannah, Desa Prambon RT. 003 RW. 001 Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur. Dengan jadwal sebagaimana berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan**

<b>TANGGAL</b>	<b>MATERI KEGIATAN</b>	<b>PEMATERI</b>	<b>CAPAIAN</b>
<b>16 Juli 2022</b> <b>09.00 – 10.00 WIB</b>	Pengenalan dan sosialisasi PSAK-45	M. Bahril Ilmiddaviq	Peserta memahami muatan dalam PSAK-45
<b>16 Juli 2022</b> <b>10.00 – 11.00 WIB</b>	Pengenalan dan sosialisasi ISAK-35	Nur Ainiyah	Peserta memahami muatan dalam ISAK-35
<b>17 Juli 2022</b> <b>09.00 – 12.00</b>	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai ISAK-35	M. Bahril Ilmiddaviq Dan Nur Ainiyah	Peserta mampu menyusun laporan keuangan yang disesuaikan ISAK-35 (standar laporan keuangan yang berlaku)

## HASIL

Kegiatan pelatihan ini diikuti langsung oleh dewan Pembina yayasan Drs. H. Kholif, ketua umum yayasan Muhammad Athoillah, pengurus dan dewan pengawas yayasan. Kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yayasan.

**Gambar 1 Kegiatan Pelatihan**



Kegiatan pertama dilaksanakan sesuai jadwal, yang mana pada hari pertama dibagi menjadi dua sesi yakni: Pengenalan dan sosialisasi PSAK-45 serta Pengenalan dan sosialisasi ISAK-35. Dari hasil sosialisasi ini peserta belum sepenuhnya memahami muatan dalam PSAK-45 dan ISAK-35. Tetapi setidaknya mereka mulai mengenal standarisasi pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK-35. Pada pelaksanaan di hari kedua peserta mulai diperkenalkan langsung dengan bagaimana cara menyusun laporan keuangan bagi yayasan yang berorientasi nirlaba. Pada sesi ini peserta dikenalkan langsung ISAK 35 yang mana penyajian laporan keuangannya mencakup beberapa laporan sebagaimana dalam gambar.

**Gambar 2. Laporan Perubahan Aset Neto**

<u>Entitas Yayasan</u>	
<u>Laporan Perubahan Aset Neto</u>	
<u>Untuk Periode Yang Berakhir pada</u>	
<b>SALDO AWAL ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	<u>Dampak retrospektif atas perubahan kebijakan akuntansi atau kesalahan akuntansi</u>
<b>SALDO AWAL ASET NETO TIDAK TERIKAT SETELAH PENYESUAIAN</b>	<u>Surplus (Defisit) Tahun Berjalan</u>
<b>SALDO AKHIR ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<b>SALDO AWAL ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
	<u>Penambahan</u>
	(pertama)
	(kedua)
	(dst)
	<u>Pengurangan</u>
	(pertama)
	(kedua)
	(dst)
	<u>Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Terikat</u>
<b>SALDO AKHIR ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	
<b>SALDO AWAL ASET NETO</b>	
<b>SALDO AKHIR ASET NETO</b>	

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan

<b>Entitas Yayasan</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Per 31 Desember Xt dan Xt-1</b>	
<b>ASET</b>	
	<b>Aset Lancar</b>
	Kas dan Setara Kas
	Beban Dibayar Dimuka
	Pajak Dibayar Di Muka
	Piutang
	Investasi Dana Kematian
	Aset Lancar Lain-lain
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>
	<b>Aset Tidak Lancar</b>
	Aset Tetap
	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan & Rugi Penurunan Nilai
	<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>
	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>
	Utang Pengadaan Barang & Jasa
	Beban yg Masih Harus Dibayar
	Utang Pajak
	Dana Kematian Jatuh Tempo
	Utang Kepada...
	Utang Lancar Lainnya
	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>
	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>
	Titipan Dana
	Utang Non Lancar Lainnya
	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	
<b>ASET NETO</b>	
	<b>Aset Neto Terikat</b>
	<b>Aset Neto Tidak Terikat</b>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	

Gambar 4. Laporan Aktivitas

<b>Entitas Yayasan</b>	
<b>Laporan Aktivitas</b>	
<b>Untuk Periode Yang Berakhir pada</b>	
<b>Pendapatan</b>	
	Pendapatan Jasa (satu)
	Pendapatan Jasa (dua)
	Pendapatan Hibah
	<b>Total Pendapatan</b>
<b>Beban Operasional</b>	
	Beban Personalia
	Beban Administrasi & Umum
	Beban Kepengurusan
	Beban Penyusutan & amortisasi
	Beban Operasional
	<b>Total Beban Operasional</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	
	Pendapatan Lain-lain
	Beban Lain-lain
	<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Terikat Sebelum Pajak</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>	
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Terikat Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya</b>	
<b>Total Pendapatan Komprehensif</b>	

Gambar 5. Laporan Arus Kas

<b>Entitas Yayasan</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Untuk Periode Yang Berakhir pada</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
	Penerimaan pendapatan jasa (pertama)
	Penerimaan pendapatan jasa (kedua)
	Penerimaan hibah kas
	Pembayaran tagihan/piutang
	Pengeluaran Beban Operasional
	Pengeluaran Panjar/ Uang Muka
	Pembayaran Pajak
	Pembayaran Utang
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
	Pembelian/ Penjualan Aset Tetap
	Pembelian/ Penjualan Investasi
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>	
	Penambahan/ Pengurangan Dana Kematian
	Pembayaran Dana Kematian
	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>
<b>KENAIKAN/ PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	

Dengan adanya sesi kedua ini mereka mulai memahami cara membuat laporan keuangan berdasarkan ISAK-35. Hal ini disebabkan mereka secara langsung mempraktikkan cara pembuatannya termasuk pula akun-akun yang dilaporkan dalam laporan tersebut. Pendampingan diberikan secara intensif dengan interaksi langsung dengan peserta yang ada. Kendati demikian, kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK-35, masih bisa dikatakan dibawah rata-rata. Hal ini karena *background* pendidikan dan intensitas waktu pelatihan yang singkat menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan.

## **DISKUSI**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, “keterandalan pelaporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.” Keterandalan laporan keuangan ini tidak dapat dilepaskan dari kualitas dan kapasitas sumber daya manusia sebagai penyusun dan juga komitmen organisasi dalam pengembangan dirinya.

Menyadari hal ini yayasan Raudhlatul Jannah mengadakan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia sebagai bentuk komitmen organisasi dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, sustainable dan transparan, maka pihak yayasan mengadakan pelatihan ini. Kegiatan semacam ini tentunya dapat meningkatkan nilai organisasi, kinerja keuangan organisasi serta kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan.

## **SIMPULAN**

Pelatihan ini berdampak signifikan pada Keterandalan laporan keuangan pelaporan Yayasan Raudhlatul Jannah, kendati ketercapaian hasil belum maksimal karena kendala *backgraound* pendidikan sumber daya manusia dan intensitas waktu pelatihan yang singkat. Kegiatan ini tentunya dapat meningkatkan kinerja keuangan organisasi serta kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Kegiatan ini mengimplikasikan adanya komitmen serta kinerja yang baik dari organisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>

Ainiyah, N., Khanida, M., & Ristiani, Y. (2021). Potensi Fraud Pada Laporan Keuangan Berbasis Fair Value. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 50–63. <https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1341>